

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan suatu keadaan/kondisi ketidakmampuan individu/kelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik kondisi fisik maupun ekonomi seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan. Salah satunya upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dalam hal pangan yakni Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Program BPNT diselenggarakan oleh pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta mendorong keuangan inklusif, dan untuk mengurangi beban pengeluaran serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara tepat sasaran dan tepat waktu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara bantuan pangan non tunai dengan pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan di Kecamatan Bojongloa Kaler. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden yang ditentukan secara cluster random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik penarikan responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner, wawancara.. Data dianalisis dengan uji normalitas dan canonical correlation. Hasil analisis menyatakan bahwa ada hubungan korelasi antara bantuan pangan non tunai dengan pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan dan ada hubungan korelasi juga antara bantuan pangan non tunai dengan pengeluaran konsumsi pangan. Yang mempunyai kaitan yang cukup kuat yaitu variabel pengeluaran konsumsi beras dan jumlah beras perkapita. Kontribusi terbesar yang diberikan oleh variabel dependen dan independen adalah pengeluaran konsumsi beras dan jumlah beras perkapita.

Kata Kunci : Kemiskinan, Program BPNT, Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan, Canonical Corelation.